

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KAS DAN SETARA KAS PADA PT.KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)

Mohan Rat

Universitas Pembangunan Panca Budi
Mraj81934@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana PT. Kawasan Industri Medan mengelola kas dan setara kas yang terkait dengan sistem pengendalian internal. Apakah pengendalian internal atas pengelolaan kas dan setara kas telah diterapkan sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menjadi perhatian utama penelitian ini. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metodologi penelitian yang digunakan, yaitu data aktual dianalisis, diolah, dan dijelaskan temuan penelitian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Pengendalian internal pada PT. Kawasan Industri Medan terhadap pengelolaan kas dan setara kas sudah efektif dan sesuai dengan prosedur dan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan.

Kata Kunci: Manajemen Kas, Sistem Pengendalian Internal, Standar Akuntansi Keuangan

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kelancaran perusahaan dalam mengelola kas masuk maupun kas keluar (Ferreira & Vilela, 2004). Kas merupakan aset yang paling likuid pada perusahaan, karena sifatnya yang likuid maka sangat mudah terjadi penyelewengan, sehingga dibutuhkan pengendalian internal terhadap kas dan komponen setara kas dengan memisahkan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksanaan dan pencatatan (Abbas & Basuki, 2020).

Cara suatu bisnis menangani instrumen keuangannya, khususnya pengelolaan kas nya, menentukan seberapa efektif aktivitas operasionalnya (Abbas, Dillah, et al., 2020). Agar bisnis dapat mencapai tujuan dan sasarannya, pengelolaan kas harus dilakukan secara efektif dan tepat.

Dalam pengelolaan kas diperlukan pengendalian internal yang baik, untuk mencegah terjadinya penyelewengan terhadap kas (Fitryani et al., 2022). Melakukan pengecekan bukti pengeluaran kas dan

penerimaan kas serta melakukan pengecekan fisik kas secara rutin dan prosedur-prosedur serta kebijakan pengelolaan kas yang dibuat oleh manajemen yang harus dipatuhi oleh *cash holder* (Abbas, Eksandy, et al., 2020).

Pengendalian intern merupakan suatu teknik pengawasan yaitu keseluruhan dari Kegiatan operasi perusahaan, baik mengenai organisasinya maupun sistemnya atau cara-cara yang digunakan untuk menjalankan perusahaan serta berfungsi didalam mengamankan aset kekayaan perusahaan, dan melaksanakan kebijaksanaan yang ditetapkan pimpinan perusahaan, (Paskarani, 2016)

Menurut Mulyadi, (2017) , sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi mengecek ketelitian, dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi damendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. diperlukannya pengendalian internal yang terstruktur untuk memonitor seluruh kegiatan operasional perusahaan agar dapat berjalan dengan baik.

Perusahaan yang memiliki lingkup yang luas, perlu mengelola keuangan dengan baik agar segala penerimaan, pengeluaran kas dan pengelolaan setara kas dapat dimonitor dengan baik maka diperlukan pengendalian internal (Abbas et al., 2021). Untuk lebih meningkatkan efektivitas pengelolaan manajemen kas.

Adapun masalah terkait sistem pengendalian internal kas dan setara kas pada PT. Kawasan Industri medan, yaitu harus adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antara pemegang kas umum dan dana kas kecil, serta pemeriksaan yang harus dilakukan secara rutin untuk mencegah kelalaian dalam pelaksanaan fungsi masing-masing bagian.

Manajemen sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam menjalankan fungsi dan tujuan perusahaan, maka dari itu diperlukannya sumber daya manusia yang berkualitas, jujur, dan akurat, dalam pengelolaan manajemen kas dan setara kas. *Fraud* dapat terjadi karena adanya kesempatan dan kelemahan dari sistem pengawasan internal maupun eksternal, sangat sulit untuk meminimalisir hal tersebut, maka dari itu diperlukannya sistem pengendalian internal yang baik dan manajemen yang baik.

Adapun penelitian sebelumnya yang peneliti gunakan sebagai rujukan dan referensi dalam menulis karya ilmiah ini. Dengan demikian peneliti dapat mengambil perbandingan dari penelitian tersebut. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Zulkarnain pada Tahun 2020 dengan judul "Analisis Sistem Pengendalian Internal Kas Pada Koperasi Di Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu"

Menurut James (2011:244) Sistem pengendalian intern terhadap penerimaan dan pengeluaran kas meliputi otorisasi transaksi, pemisahan tugas, supervisi, catatan akuntansi, akses, verifikasi independen.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa koperasi di Kecamatan Rambah Hilir belum memiliki sistem

pengendalian internal kas yang baik. Hal ini disebabkan karena sistem tersebut masih mempunyai banyak kekurangan seperti banyaknya duplikasi pekerjaan, kombinasi pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas, serta beberapa transaksi yang tidak menggunakan alat bukti transaksi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mohan Rat pada tahun 2023 di PT. Kawasan Industri Medan menunjukkan bahwa PT. KIM sudah memiliki sistem pengendalian internal yang baik, dan telah mengimplementasikan GCG (Good Corporate Governance) dalam kegiatan operasionalnya.

Penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bahwa pentingnya *internal control* dalam setiap manajemen perusahaan, agar semua kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan dan bebas dari segala *fraud*.

PT. Kawasan Industri Medan (BUMN). 60% sahamnya dipegang oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia. Pemerintah Kota Medan 10% dan pemerintah Provinsi Sumatera Utara 30%. Demi kegiatan operasional usaha, PT. Kawasan Industri Medan mengelola kas dengan menggunakan teknik pencatatan manual dan elektronik.

Identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian, berdasarkan latar belakang masalah seperti yang telah dijelaskan sebelumnya yakni, Efektifitas dalam pengelolaan kas dan setara kas serta dibutuhkannya pengawasan dan pengecekan secara rutin dalam pengelolaan manajemen kas dan setara kas. Batasan - batasan masalah pada penyusunan Jurnal Ilmiah ini adalah sebagai berikut, sistem pengendalian internal yang diterapkan, sumber data PT.Kawasan Industri Medan, yaitu laporan posisi keuangan tahun 2021 dan tahun 2022.

Dari uraian latar belakang yang telah diberikan sebelumnya, peneliti mencoba merumuskan masalah sebagai rangkaian pertanyaan, Bagaimana prosedur sistem pengendalian internal pengelolaan kas dan

setara kas di PT. Kawasan Industri Medan, dan Apakah pengelolaan Manajemen kas dan setara kas di PT. Kawasan Industri Medan sudah sesuai dengan prinsip akuntansi.

Berikut tujuan penelitian yang diambil dari rumusan masalah di atas yaitu, Untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal pengelolaan kas dan setara kas sudah diterapkan dengan baik atau tidak pada PT. Kawasan Industri Medan dan Untuk menganalisis bagaimana pengelolaan manajemen kas dan setara kas sudah sesuai dengan prinsip akuntansi atau tidak pada PT. Kawasan Industri Medan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kas

Menurut Samryn (2015) kas adalah uang yang ada di tangan atau simpanan di bank dalam bentuk deposito, termasuk kekayaan perusahaan yang meliputi uang logam, uang kertas, cek, dan simpanan bank yang dapat dicairkan sewaktu-waktu.

Menurut Samryn (2015) Setara kas adalah investasi yang sangat likuid yang dapat dikonversi menjadi sejumlah uang tunai tertentu. Investasi ini biasanya berupa surat berharga dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal pembelian. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan dapat dengan cepat dikonversi menjadi uang tunai dalam jumlah tertentu tanpa resiko atau perubahan nilai yang signifikan (Setiyanto, 2016). Menurut Saputra (2020) Mayoritas transaksi dalam suatu perusahaan melibatkan uang tunai, menjadikannya item paling aktif dalam laporan keuangan.

2. Manajemen Kas

Menurut Sujarweni (2019) Manajemen kas adalah suatu proses perencanaan, pengarahan dan pengawasan terhadap sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan suatu perusahaan.

3. Komponen Setara Kas

a. Kas Kecil (*Petty Cash*)

Menurut Effendi (2013:191) Dana kas kecil adalah dana kas yang dibentuk secara periodik untuk menutupi pengeluaran yang sifatnya relatif kecil dan rutin, yang tidak ekonomis kalau menggunakan cek.

b. Giro

Menurut Kasmir (2014:61), giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

c. Deposito

Menurut Kasmir (2016), Berbeda dengan giro dan tabungan, deposito merupakan tabungan kategori ketiga yang ditawarkan oleh bank yang memiliki jangka waktu (jatuh tempo) yang lebih lama dan tidak dapat ditarik setiap saat.

3. Sistem Pengendalian Internal

Menurut Kumuthinidevi (2016) Pengendalian internal adalah sistem, kebijakan, prosedur dan proses yang dipengaruhi oleh dewan direktori, manajemen dan personil lainnya untuk menjaga aset bank, membatasi atau mengendalikan risiko dan mencapai objektivitas bank. Menurut Samryn (2015) Pengendalian intern dalam sebuah sistem informasi akuntansi tidak dapat dilihat wujudnya tetapi dapat dirasakan keberadaannya dalam organisasi pada otorisasi transaksi, pemisahan fungsi dalam organisasi, fungsi supervisi, catatan akuntansi, pengawasan akses, dan verifikasi independen. Pengendalian ini sering dilakukan secara berlapis pada level pengendalian preventif, pengendalian detektif, dan pengendalian yang bersifat korektif.

Menurut Mulyadi (2017) Struktur organisasi, prosedur, dan metode yang dikoordinasikan untuk melindungi aset organisasi, memverifikasi keakuratan dan

pengumpulan data akuntansi, meningkatkan efisiensi, dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen merupakan bagian dari sistem pengendalian internal.

Menurut Krismiaji (2015), Pengendalian internal adalah proses mempengaruhi, atau mengarahkan aktivitas sebuah objek, organisasi atau sistem.

4. Prinsip-Prinsip Pengendalian Internal

Ada 5 (enam) prinsip-prinsip pengendalian internal menurut Hery (2016) yaitu Pembentukan Pertanggungjawaban, Pemisahan Tugas, Prosedur Dokumentasi, Pengendalian secara fisik, mekanik, dan elektronik dan Verifikasi Internal Independen.

5. Keterbatasan Pengendalian Internal

Komponen penting dari setiap sistem pengendalian internal adalah elemen manusia. Kelelahan, kelalaian, atau kurangnya perhatian karyawan menjadikan sistem terbaik sekalipun tidak berguna (Abbas et al., 2021) . Keterbatasan pengendalian internal juga dapat disebabkan oleh risiko bahwa pembuatan pengendalian internal memerlukan biaya yang lebih besar dibandingkan penghematan yang dapat dilakukan, sehingga diperlukan manajemen yang kompeten.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data. Laporan keuangan PT. KIM (Persero) adalah data yang diperoleh, Informasi ini kemudian dipahami melalui analisis. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk analisis data. Menurut Sugiyono (2018), mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai teknik penelitian yang berlandaskan filosofis yang diterapkan pada kondisi ilmiah (eksperimen) di mana peneliti berperan sebagai instrumennya, metode pengumpulan

data dan analisis kualitatif menekankan pada makna.

1. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1 Definisi operasional variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator Pertanyaan dalam wawancara
1	Pengendalian Internal kas dan setara kas	Sistem pengendalian internal terdiri dari beberapa komponen yang keberadaannya dibutuhkan oleh perusahaan untuk memonitor dan meminimalisir tingkat resiko yang mungkin akan terjadi	1. Lingkup pengendalian internal 2. Aktivitas pengendalian internal 3. Sistem Informasi dan komunikasi 4. Pengendalian internal 5. Monitoring
2	Efektivitas pengelolaan kas dan setara kas	Manajemen kas dan setara kas yang efektif mensyaratkan adanya suatu pengendalian internal, untuk melindungi kas dan setara kas dari kerugian karena penyelewengan.	1. Pengelolaan kas 2. Efektivitas pengelolaan kas dan setara kas

PEMBAHASAN

Prosedur pengendalian internal kas dan setara kas merupakan hal paling utama dari seluruh kegiatan operasional Perusahaan, karena kas merupakan komponen utama keberlangsungan hidup Perusahaan. Adapun prosedur yang diterapkan, yaitu :

1. Menggunakan wewenang dengan baik dalam segala transaksi, Tidak ada transaksi yang dapat dilakukan tanpa persetujuan pejabat yang berwenang.
2. Adanya pemisahan tugas dari berbagai fungsi pengelolaan manajemen kas dan setara kas.

3. Melakukan evaluasi atas kinerja manajemen.
4. Melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap efektivitas dan efisiensi sektor keuangan.
5. Melakukan pengecekan independen terhadap kinerja keuangan, melakukan pengecekan secara rutin terhadap pengelolaan kas dengan membandingkan antara catatan dan secara fisik harus sesuai.

Tabel 2 Laporan Kas dan Setara Kas

Aset Lancar	Tahun 2021	Tahun 2022	Kenaikan/Penurunan	
			Jumlah	%
Kas Dan Setara Kas	Rp. 25.725.599.550	Rp. 90.430.628.355	Rp.64.705.028.805	252%

Sumber : laporan keuangan PT KIM

Dari Laporan Posisi Keuangan yang diperoleh untuk tahun 2021 dan tahun 2022 dapat dilihat bahwa jumlah kas dan setara kas mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2022, dengan kenaikan sebesar Rp. 64.705.028.805 dengan presentase kenaikan sebesar 252 %. Kas pada tahun 2022 lebih tinggi disebabkan karena kenaikan penerimaan arus kas aktivitas operasi.

Untuk deposito berjangka dengan pihak berelasi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara dengan tingkat suku bunga pada tahun 2021 2.25% - 2.5% dan tingkat suku bunga pada tahun 2022 2.5% - 4.5%.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang menjadi landasan penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan.

PT. Kawasan Industri Medan telah mengimplementasikan GCG (Good Corporate Governance) ke dalam proses bisnis, untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas demi terciptanya sistem manajemen yang efektif dan efisien. GCG adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas.

Agar bisnis dapat tumbuh secara berkelanjutan, perusahaan harus menerapkan prinsip-prinsip GCG yang dilandasi oleh standar etika tertinggi. Transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran merupakan lima (lima) prinsip dasar yang menjadi kerangka penerapan prinsip-prinsip GCG dalam organisasi.

Pengendalian internal untuk pengelolaan manajemen kas dan setara kas apada PT. Kawasan Industri Medan sudah baik dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Dapat dilihat dari penerapan prinsip Good Corporate Governance dan sesuai dengan standar SAK dan sesuai dengan penjabaran pada PSAK No. 2 tentang elemen kas dan setara kas.

Untuk melindungi aset dan investasi Perusahaan, Direksi harus membangun sistem pengendalian internal yang efektif. Berikut ini komponen-komponen sistem pengendalian internal:

1. Lingkungan pengendalian intern dalam Perseroan yang dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur.
2. Pengkajian terhadap risiko usaha (*risk assessment*), yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai pengelolaan risiko yang relevan.
3. Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang dilakukan sebagai bagian dari struktur organisasi yang bertujuan untuk mengatur operasional perusahaan pada setiap tingkat dan unit.
4. Sistem informasi dan komunikasi, khususnya metode dimana Perusahaan

menyajikan laporan mengenai kegiatan keuangan dan operasional serta kepatuhannya terhadap persyaratan hukum oleh perseroan.

5. Untuk memastikan sistem pengendalian internal dilaksanakan seefektif mungkin, monitoring adalah proses penilaian kualitas sistem, termasuk fungsi audit internal, pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan..

KESIMPULAN

Penerapan SAK dan GCG menunjukkan pengendalian internal yang baik dan efektif dalam pengelolaan kas dan setara kas. Sumber daya manusia yang berkualitas, jujur, dan akurat sangat penting dalam pengelolaan kas dan setara kas, karena pengelolaan sumber daya manusia berperan penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Berdasarkan pengalaman langsung peneliti selama proses penelitian, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu dalam hal pemberian informasi keuangan dikarenakan bersifat confidential.

Referensi

- Abbas, D. S., & Basuki. (2020). Ketepatan Pemberian Opini Audit oleh Akuntan Publik dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi: Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Banten. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 1–13.
- Abbas, D. S., Dillah, U., & Sutardji, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(01), 42–49.
- Abbas, D. S., Eksandy, A., & Mulyadi, M. (2020). PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY, NWC, CASH CONVERSION CYCLE, IOS DAN LEVERAGE TERHADAP CASH HOLDING. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(1), 44–58.
- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2021). The Influence of Independent Commissioners, Audit Committee and Company Size on the Integrity of Financial Statements. *Studies of Applied Economics*, 39(10). <https://doi.org/10.25115/eea.v39i10.5339>
- Effendi, R. (2013). *Accounting Principles : Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*. PT Rajagrafindo.
- Ferreira, M. A., & Vilela, A. S. (2004). Why do firms hold cash? Evidence from EMU countries. *European Financial Management*, 10(2), 295–319. <https://doi.org/10.1111/j.1354-7798.2004.00251.x>
- Fitryani, M., Abbas, D. S., & Hidayat, I. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, Ukuran Perusahaan, dan Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba. *Akuntansi*, 1(4), 72–95.
- Hery. (2016). *Auditing and Asurans*. Kompas Gramedia.
- James. (2011). *Accounting Information System*. Salemba Empat.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi Edisi Empat*. Salemba Empat.
- Paskarani, L. I. (2016). *Evaluasi pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas studi kasus pada Paroki Santo Antonius Padua Kental*.
- Samryn, L. . (2015). *Pengantar Akuntansi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Saputra, F. . (2020). *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhui Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode*

*Mohan Rat / Sistem Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas
Pengelolaan Kas Dan Setara Kas Pada Pt.Kawasan Industri Medan (Persero)*

*2016-2018 TECHNOBIZ.: International
Journal of Business ,3(1),45-50. 3(45–
50).*

Setiyanto, A. (2016). *Penataan
KelembagaanProduksi Untuk
Peningkatan Nilai Tambah Studi Kasus
Pada Asosiasi Prima Sembada.*
Universitas Gadjah Mada.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*
Alfabeta.

Sujarweni. (2019). *Manajemen Keuangan,
Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian.*